***SKENARIO 1***

Seorang ibu usia 40 tahun, baru saja melahirkan bayinya di rumah sakit. Bayi adalah anak pertama yang sangat dinanti semenjak 20 tahun pernikahan. Namun, satu  minggu sebelum melahirkan , ibu terpapar covid -19. Bayi lahir menangis kuat, Tonus otot kuat, saturasi oksigen 60%. Berat badan bayi 3000 gram. Panjang badan 50 cm. Bayi dilahirkan secara section caesaria, dengan penanganan khusus mengacu pada standar operasional procedur (SOP) dan protokol kesehatan (prokes) di masa pandemi Covid-19. Bayi tidak dilakukan IMD. Bayi rawat pisah dengan ibunya dan mendapatkan susu formula sebagai pengganti ASI.

***STEP 1***

-Ayu wanda bertanya Tonus otot kuat

-Felisitas Fei bertanya Standar Operasional Prosedur (SOP)

-Farda Marsanda bertanya Saturasi oksigen 60%

-Sefia bertanya IMD

-Windy, menjawab mengenai SOP merupakan standar operasi yang sudah distandarkan operasinya

-Anita menjawab IMD merupakan Inisiasi Menyusu Dini merupakan menyusui pertama bayi

-Jessie menambahkan IMD perlu dilakukan karena agar manmbah kedekatan bayi dengan ibunya

-Sefia menjawab saturasi oksigen merupakan kadar oksigen didalam darah tubuh manusia

NOTE: Tonus Otot Kuat belum dijawab

***STEP 2***

1.Apakah tonus otot kuat dan bayi menangis kuat normal?

2.Alfina, mengajukan pertanyaan bagaimana cara melakukan IMD yang benar?

3.Sefia, mengajukan pertanyaan . Bagaimana SOP untuk penanganan khusus pada bayi baru lahir dengan ibu positif covid

4.Windy, terkait IMD . Apakah tidak masalah bayi baru lahir diberi pengganti asi? Bukan ASI atau kolostrum

5.Anita, seperti apakah prokes dimasa pandemi covid 19

6.Ayu, Apakah bayi dilahirkan dari ibu yang terpapar covid, bayinya juga positif covid?

***STEP 3 & 4***

1. Sefia :

Menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan 5 langkah

1. Farda :

Setelah bayi lahir segera letakan bayi diatas perut ibu, biarkan bayi menstimulasi dirinya sendiri dan mencari puting susu ibunya

Fei :

Meletakan bayi diatas perut ibu dengan posisi tengkurap dengan kepala bayi mengarah ke kepala ibu, bila terjadi septio bayi diletakan diatas dada untuk melakukan IMD bayi tidak perlu dimandikan terlebih dahulu, cukup keringkan bayi mulai dari muka, kepala dan bagian tubuh lainnya kecuali bagian tangan

4Pramudya : Untuk bayi baru lahir hanya boleh diberikan jika terdapat indikasi medis dari dokter misalnya bayi mempunyai kelainan gleksemia yang membuat tidak bisa mencerna laktosa pada susu termasuk ASI

1. Windy:

Dirawat sesuai prosedur dokter, bayi dirawat dengan cara sesuai rekomendasi IDAI selanjutnya tidak dilakukan penundaan pencepitan tali pusat, bayi dikeringkan seperti biasa, dan segera dimandikan setelah kondisi stabil tidak perlu menunggu 24jam dan tidak dilakukan menyusui dini ( IMD)

1. Intan :

Ibu yang terkonfirmasi positif covid beresiko lebih tinggi melahirkan bayi sebelum waktunya dan virus dapat ditularkan kepada bayi namun tidak ada data terkini tentang bagaimana covid dapat mempengaruhi bayi

1. Ayu :

Jika bayi menangis kuat tandanya normal

***STEP 5***

Topik utama : Bayi lahir dari ibu terkonfirmasi covid 19

LO :

1. Mahasiswa memahami penatalaksanaan bayi yang lahir dengan Ibu positif covid
2. Mahasiswa dapat menjelaskan ciri-ciri bayi lahir normal
3. Mahasiswa dapat menjelaskan apakah resiko dihadapi bayi dengan Ibu positif covid
4. Mahasiswa dapat menjelaskan perlukah dilakukan IMD pada bayi baru lahir dengan Ibu positif covid